

## **Implementasi Pendidikan Agama Kristen (PAK)**

Anton Samsi Purba

Dosen Tetap STT Pelita Kebenaran, Jl. Jamin Ginting, No. 65, Km. 11.5

Simpang Selayang - Medan, Sumatera Utara

Email: [antonspurba@ymail.com](mailto:antonspurba@ymail.com)

Abstract: The progress that exists in this world gives some excesses, some are positive but also negative. These progress change the behavior of human life, even in some cases found the behavior is already away from the spiritual values it embraces. Therefore, religious education, especially Christian education (PAK) is absolutely necessary to restore man to the image and image of his Creator, the Lord Jesus Christ.

Kata kunci: *pendidikan, agama dan Kristen*

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan perintah dari Tuhan Yesus Kristus yang disebut dengan Amanat Agung dalam Mat 28:19-20, "*Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.*"

PAK merupakan tindak lanjut setelah pembaptisan, setiap orang yang telah dibaptis harus diajar melakukan segala sesuatu yang diperintahkan Tuhan Yesus, inilah hakikat PAK. Dan PAK sudah dilaksanakan sejak Gereja Permulaan sampai sekarang, dimana pengajaran PAK dalam prakteknya dilaksanakan oleh Gereja dan Lembaga Pendidikan umum yang diberikan melalui mata pelajaran agama Kristen, dan seharusnya juga oleh setiap keluarga Kristen dengan ayah sebagai penanggungjawabnya.

PAK kini merupakan soal yang semakin dianggap penting oleh segala gereja Kristen di seluruh dunia. Bagi gereja Main Stream ( arus utama), semakin surut pengaruhnya dalam masyarakat modern dan berkurangnya semangat Kristen sejati dalam lingkungannya sendiri. Dan bagi gereja muda, yang berkembang dan berjuang ditengah-tengah masyarakat non Kristen, kurang dalam hal mendalami tentang Injil Kristus agar dapat mempertahankan kepercayaannya sendiri dan sanggup menyiarkan berita Injil dengan jelas kepada yang belum mengenal Tuhan Yesus.

### **B. PEMBAHASAN**

#### **B.1 Istilah pendidikan agama Kristen (PAK)**

Apakah pendidikan agama Kristen (PAK) itu? Pendidikan agama Kristen (selanjutnya akan dituliskan PAK) harus dibedakan dari nama-nama lain seperti: pendidikan/pengajaran Kristen, dan pendidikan/pengajaran Agama. Pendidikan/pengajaran Kristen biasanya digunakan untuk pengajaran di sekolah-sekolah Kristen, yang dijalankan oleh Gereja atau yayasan Kristen. (Pengajaran biasa, tetapi diberikan dalam suasana Kristen). Sementara pendidikan/pengajaran agama adalah

pendidikan yang masing-masing dilakukan agama yang ada. Di Indonesia ada 6 agama yang diakui pemerintah dan tiap-tiap agama melakukan pendidikan baik di keluarga, tempat ibadah dan sekolah. Sementara di Amerika Serikat, istilah pendidikan agama (*religious education*) lama kelamaan dikosongkan dari isinya yang mula-mula, yakni agama Kristen. Rasa-rasanya pendidikan agama sudah terlalu bercorak samar-samar atau kabur.

Pendidikan agama Kristen atau *Christian Education* atau *Christian Religious Education*, adalah pendidikan yang berporos pada pribadi Tuhan Yesus Kristus dan Alkitab (firman Allah) sebagai dasar atau sumber acuannya.

Ada 3 kata kunci yang perlu diperhatikan dalam istilah pendidikan agama Kristen yakni: pendidikan, agama dan Kristen.

#### 1) Pendidikan

Secara etimologis, Pendidikan merupakan terjemahan dari kata *education* (Inggris). Kata *education* yang diambil dari bahasa Latin yaitu *educare*, dimana kata *ducare*: menuntun, mengarahkan atau memimpin dan *e* yang berarti keluar. Jadi secara etimologis pendidikan adalah *suatu tindakan untuk menuntun keluar*.

Dan kalau memperhatikan pendapat beberapa ahli tentang pendidikan, yaitu:

- a. Lawrence A. Cremin menyampaikan bahwa pendidikan adalah usaha sengaja, sistematis dan terus-menerus untuk menyampaikan, menimbulkan, atau memperoleh pengetahuan, sikap-sikap, nilai-nilai, keahlian-keahlian dan kepekaan seseorang.
- b. I.L. Pasaribu & B. Simanjuntak berpendapat pendidikan adalah suatu proses di mana manusia membina perkembangan manusia lain secara sadar dan sistematis.
- c. Thomas H. Groome berpandangan bahawa pendidikan adalah kegiatan politis bersama para peziarah dalam waktu yang dengan sengaja bersama orang-orang memperhatikan masa kini, warisan masa lampau dan kemungkinan masa datang

Dalam buku Pengantar Pedagogik dikemukakan tiga konsepsi dasar tentang pendidikan (H. Barhanudin Salam):

- a) Pendidikan Berlangsung seumur hidup (*life long education*).  
Artinya usaha pendidikan sudah mulai sejak manusia lahir sampai ia meninggal. Jadi pendidikan tidak identik dengan sekolah. Pendidikan akan berlangsung dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
- b) Tanggung jawab pendidikan  
Merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.
- c) Suatu keharusan  
Melalui pendidikan manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang berkembang.

#### 2) Agama:

Paul Tillich mengatakan agama adalah suatu sistem kepercayaan dan praktik yang diarahkan kepada yang akhir/mutlak (*ultimate*). Sementara tokoh lain,

yaitu Thomas A. Groome menyampaikan bahwa agama adalah pencarian manusia terhadap yang transenden di mana hubungan seseorang dengan suatu dasar keberadaan yang mutlak dibawa ke dalam kesadaran kemudian diekspresikan.

### 3) Kristen

Makna kata Kristen dalam istilah pendidikan agama Kristen adalah pendidikan agama ini dilakukan oleh persekutuan iman kristen (orang Kristen) dari perspektif agama Kristen.

Pengertian Pendidikan agama Kristen menurut para pendidik Kristen di masa lampau, yaitu:

#### a. Hieronimus (345-420 M)

PAK adalah pendidikan yang tujuannya mendidik jiwa sehingga menjadi bait Tuhan. *“Haruslah kamu sempurna sama seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna”* (Mat 5:48)

#### b. Agustinus (345-430 M)

PAK: pendidikan yang bertujuan mengajar orang supaya “melihat Allah” dan “hidup bahagia”. Dalam pendidikan ini para pelajar sudah diajar secara lengkap dari ayat pertama kitab Kejadian “Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi” sampai “arti penciptaan itu pada masa gereja sekarang ini”. Pelajaran Alkitab difokuskan pada perbuatan Allah.

#### c. Martin Luther (1483-1548)

PAK adalah pendidikan yang melibatkan warga jemaat untuk belajar teratur dan tertib agar semakin menyadari dosa mereka serta bersukacita dalam firman Yesus Kristus yang memerdekakan.

#### d. John Calvin (1509-1664)

PAK adalah pendidikan yang bertujuan mendidik semua putra/i gereja agar mereka:

- 1) Terlibat dalam penelaahan Alkitab secara cerdas sebagaimana dengan bimbingan Roh Kudus
- 2) Mengambil bagian dalam kebaktian dan memahami keesaan gereja
- 3) Diperlengkapi untuk memilih cara-cara mengejawantahkan pengabdian diri kepada Allah Bapa dan Yesus Kristus dalam pekerjaan sehari-hari serta hidup bertanggungjawab di bawah kedaulatan Allah demi kemuliaanNya sebagai lambang ucapan syukur mereka yang dipilih dalam Yesus Kristus.

Tiga (3) aspek utama PAK (Werner), yaitu:

#### o Diskripsi PAK

PAK merupakan proses pengajaran dan pembelajaran berdasarkan Alkitab, berpusat Kristus, dan bergantung pada kuasa Roh Kudus.

#### o Aspek fungsional PAK

PAK berusaha membimbing setiap pribadi ke semua tingkat pertumbuhan melalui pengajaran masa kini ke arah pengenalan & pengalaman tentang rencana dan kehendak Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan & untuk diperlengkapi bagi pelayanan yg efektif.

- Aspek Filosofi PAK  
PAK merupakan proses pembelajaran dan pengajaran yang berpusatkan Kristus, sang Guru Agung dan perintah untuk mendewasakan para murid.

## **B.2 Dasar Teologis PAK**

Dasar teologis PAK adalah alasan alkitabiah tentang pentingnya pengajaran PAK yang terdiri dari: tugas, proses dan tujuan PAK.

- a. Tugas PAK: mengajar (Mat 28:19-20).  
PAK berhubungan dengan: ...*ajarlah*...
- b. Proses PAK: memuridkan (2 Tim 2:2)  
Diajar agar dapat mengajar kepada orang lain.
- c. Tujuan PAK: murid dewasa (Ef 4:11-13)  
Tujuan mengajar adalah menjadikan murid dewasa dan bertumbuh sesuai kepenuhanNya

## **B.3 Subjek/Mitra PAK**

Subjek PAK adalah pihak-pihak yang bertanggungjawab mengajar:

- a. Gereja  
Gereja lokal memegang peranan penting (agen utama) dalam mengajar PAK
  - b. Keluarga  
Kepala keluarga bertanggung jawab mengajar PAK kepada keluarganya
  - c. Sekolah  
UU pendidikan di Indonesia mewajibkan pendidikan agama di sekolah, dan tugas guru agama adalah mengajarkan PAK
- a) PAK sebagai Tugas Gereja  
PAK adalah salah satu dari tugas-tugas gereja yang banyak itu, jadi bukan satu-satunya tugas gereja, melainkan satu di antara yang lain.  
PAK, suatu tugas yang sangat penting, selain:
- Mengadakan kebaktian umum (sampaikan firman)
  - Menyampaikan kabar baik.
  - Mengembalikan jemaat (tugas pastoral)
  - Membagikan kasih Kristus kepada dunia
  - Memperhatikan pendidikan dan pengajaran, bahkan PAK makin diutamakan dan dipentingkan.

Jadi PAK itu merupakan suatu fungsi gereja yang amat penting, sehingga adalah tanggung jawab gereja untuk melaksanakan PAK itu. Tidak diserahkan kepada instansi2 partikulir lain. Tuhan sendiri telah memberi amanat ini kepada gereja, yakni supaya mengajar. PAK itu tak lain dan tak bukan hanyalah suatu pemberian dan amanat Tuhan kepada jemaatNya (Ef 4:11)

Jadi, PAK tidak boleh disepelekan, hal ini selayaknya dan sewajarnya harus dilaksanakan bersama oleh seluruh anggota jemaat.

### *Hubungan PAK dengan Tugas-tugas gereja lain*

Sungguhpun ada perbedaan PAK dengan tugas-tugas gereja yang lain, namun ada juga hubungan eratnya dengan pekerjaan itu. Seorang pendeta yang berkhotbah dalam kebaktian tentu juga mengajar jemaat dalam khotbahnya. Sebab jemaat harus belajar tentang segala kekayaan firman Tuhan. Khotbah yang disampaikan bukan saja tertuju kepada perasaan dan kehendak manusia, tetapi juga kepada akalnyanya. Juga PAK bukan saja menyampaikan pengetahuan secara teori, melainkan seharusnya mempertemukan Firman Tuhan sendiri dengan para murid itu, dan PAK itu bersuasana ibadah juga.

#### b) Keluarga

Di dalam kitab Ul 6:7-9 dan Ams 29:17 disampaikan peranan dan tanggungjawab orangtua dalam menyampaikan ketetapan Allah kepada anak-anak mereka. Peran orangtua dalam perkembangan rohani anak adalah mengajar untuk mengutamakan Allah, sehingga dapat terlihat begitu pentingnya PAK di keluarga. Kepala keluarga bertanggungjawab mengajarkan PAK melalui kebaktian atau retreat keluarga sehingga keluarganya menjadi keluarga Kristen yang baik. Keteladan orangtua adalah Injil yang dapat dilihat, dirasakan dan dinikmati anak. Prilaku orangtua dan cara memperlakukan anak sangat berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangannya kelak.

#### c) Sekolah

PAK tidak saja dilakukan di gereja dan keluarga saja, tetapi juga di sekolah-sekolah umum. Dimana peserta didik mendapat memperkuat iman dan karakternya melalui pelajaran agama sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Dan UUD 1945 mengamanatkan upaya pencerdasan kehidupan bangsa dengan melaksanakan suatu sistem pengajaran

##### 1. Area/Lapangan Kerja PAK

- PAK di masyarakat
- PAK di lembaga persekolahan
- PAK di perguruan teologi
- PAK kepada anak-anak
- PAK kepada kaum muda

Ada dua aliran pemikiran, yaitu:

- a) Mengutamakan aspek pengajaran
- b) Menitikberatkan aspek pengalaman keagamaan

##### a. Aspek Pengajaran

Membangun kepercayaan Kristen dalam diri para murid dengan jalan menyampaikan pengetahuan.

##### b. Aspek Pengalaman

Segala perhatian dipusatkan pada perkembangan pribadi murid tersebut. Sering mengabaikan penyampaian firman Tuhan dari dalam Alkitab, karena terlampau menitikberatkan pengalaman perseorangan masing-masing orang Kristen.

Mengajar: suatu usaha yang ditujukan kepada pribadi tiap-tiap peserta didik, walau disampaikan/diberikan serempak kepada sejumlah orang bersama-sama, tetapi dimaksudkan supaya masing-masing peserta didik menyambut pengajaran secara perseorangan.

Tuhan Yesus dalam mengajar, bilamana seseorang bersoal kepadaNya, Ia tidak memberikan jawaban langsung dengan tegas, tapi Ia memaksa si penanya untuk berpikir dan memberi jawaban sendiri. Sehingga masing-masing orang bertanggung jawab soal iman dan kelakuannya sendiri. (Contoh: Orang Samaria yang baik hati, Membayar pajak, dll).

Guru berusaha mendidik watak dan pribadi peserta didik, supaya akhirnya mereka sendiri berani bertanggungjawab di depan Tuhan tentang kepercayaan mereka. Jadi arti PAK, bahwa dengan menerima pendidikan, segala peserta didik masuk dalam persekutuan iman yang hidup dengan Tuhan sendiri, dan oleh dan dalam Dia mereka terhisab pula pada persekutuan jemaat-Nya yang mengakui dan memperlakukan Nama-Nya di segala waktu dan tempat.

## 2. Objek PAK

Ef 4:11 Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, 12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, 13 sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

Beberapa objek dasar PAK

- 1) Mengenal ALLAH (PAK menunjukan segala pengajarannya ke arah Allah) (Hos 6:6; 4:6)
- 2) Mengenal Yesus Kristus (Yoh 16:3)
- 3) Mengenal Roh Kudus
- 4) Gereja (mendidik semua orang supaya menjadi anggota jemaat yang rajin dan setia)
- 5) Menjadi warga negara yang bertanggung jawab

Kapan mulainya pendidikan agama itu? Pendidikan agama mulai ketika agama sendiri mulai muncul dalam hidup manusia dan tiap agama di dunia mempunyai sistem pendidikannya sendiri-sendiri, entah bagaimanapun: isi, cara dan bentuknya pendidikan itu, namun pasti ada. Setiap agama merasa perlu mengajar anak-anak mereka tentang kepercayaan, kebiasaan dan kebaktian agama itu. Jadi dengan kata lain selama ada agama, maka ada pula pendidikan agama.

Kapan PAK dimulai? PAK berpangkal pada persekutuan umat Tuhan di dalam PL. Jadi, dasar-dasarnya sudah terdapat di PL dimana itu mulai dengan terpanggilnya Abraham, menjadi nenek moyang umat pilihan Allah, bahkan PAK berpokok kepada Allah sendiri, karena Allahlah yang menjadi Pendidik Agung bagi umat-Nya.

## B.4 Pengajar PAK

Pengajar Pendidikan Agama dalam PL adalah a) Allah (sebagai pemrakarsa dan pengajar utama, Hos 11:1, 3-4); b) Para Imam; c) Nabi; d) Kaum Bijaksana; e) Kaum Penyair (Mazmur) dan f) Kepala keluarga.

Dan di dalam perjanjian baru (PB), ditemukan bahwa para pengajar PAK adalah Tuhan Yesus, Paulus (merupakan guru yang ulung, tokoh penting di bidang pendidikan agama karena ia dididik untuk menjadi rabbi, mahir dalam pengetahuan Taurat dan dilatih untuk mengajar orang lain tentang agama kaum Yahudi) dan jemaat mula-mula.

### Konteks atau Setting PAK

#### a. Keluarga

Keluarga adalah pemberian Tuhan yang memegang peranan terpenting dalam PAK. Pada umumnya keluarga memang besar nilainya bagi manusia. Ilmu sosiologi mengakui bahwa keluarga sebagai kesatuan pokok bagi seluruh masyarakat. (Jika keluarga sehat dan kokoh, maka masyarakat umum turut menjadi sehat dan kokoh pula). Keluarga mempunyai tempat yang suci, sebagai saluran dan jalan keselamatan yang dirancangkan Tuhan bagi umat manusia. PA dalam keluarga merupakan dasar bagi seluruh pendidikan lainnya dalam masyarakat di PL & PB.

#### b. Kaum Muda

Kaum muda merupakan suatu masalah yang sukar dan penting bagi Gereja. Mereka bersifat dinamis dan mau berjuang untuk mewujudkan cita-citanya. Mereka sangat penting diberi perhatian, agar jangan mereka menolak Tuhan dan gereja. PAK harus mencari cara untuk merangkul pemuda?

#### c. Sekolah-sekolah

### Siapa saja menjadi Guru PAK?

Tugas mengajar PAK atau menjadi guru sesungguhnya bisa dilakukan oleh pendeta, pengerja gereja, kaum Awan yang diperlengkapi, penginjil. Tugas guru dalam PA sangat penting dan tanggungjawabnya berat. Guru dipanggil untuk membagikan harta abadi.

Syarat-syarat untuk menjadi guru atau pendidikan PAK ialah:

- ❖ Punya Pengalaman Rohani
- ❖ Memiliki hasrat sejati menyampaikan Injil
- ❖ Pengetahuan yang cukup tentang iman Kristen
- ❖ Memiliki kesetiaan
- ❖ Memiliki pribadi yang jujur

Disamping hal di atas dibutuhkan pula persyaratan yang lain, yaitu:

- 1) Pengetahuan yang hidup mengenai pokok yang diajarkan
- 2) Kecakapan yang menimbulkan minat, bahkan menggembirakan hati orang lain dengan pokok itu
- 3) Kerelaan untuk dilupakan sendiri, asal hasil pengajarannya tetap tertanam dalam hidup orang didikannya

- 4) Semangat pengorbanan diri, sebagai benih yang rela mati supaya dapat melahirkan hidup baru berlipat-lipat ganda

## **B.5 Metode-metode dalam PAK**

Metode sangat penting, sebab merupakan jembatan untuk menghubungkan antara “*apa yang diajarkan*” dan “*bagaimana mengajarkan*”.

Yesus sendiri menggunakan berbagai metode dalam menyampaikan berita-Nya tentang kerajaan Allah. Para Pengajar/Pendeta wajib menyiapkan diri dengan sebaik-baiknya, bukan saja dengan mempelajari bahan-bahan pelajarannya dengan teliti, tetapi juga melatih diri dalam metode yang paling sesuai dengan pokok yang akan dibawakannya dan orang-orang yang dihadapinya.

Adapun jenis metode mengajar dalam PAK:

- Metode Otoriter
- Metode Kreatif
- Metode Dialektis
- Metode yang biasa digunakan:
- Metode ceramah atau Kuliah
- Metode Bercerita
- Metode Diskusi atau Percakapan
- Metode Sandiwara atau lakon
- Metode Penyelidikan
- Metode Audio Visual
- Metode Menghafal
- Metode Bertanya

## **B.6 Hubungan Penginjilan & PAK**

### **a. Hubungan PAK dan Teologi**

Pada masa perkembangan Gereja, PAK dipercaya mempunyai kontribusi yang positif bagi kelembagaan Gereja atau pendidik masa kini. PAK yang memiliki hubungan dengan nilai-nilai teologi yang menjadi dasar hubungan PAK dengan teologi. PAK sangat penting bagi peserta didik karena selain mempelajari sains, mereka harus mempelajari tentang agama supaya tahu bahwa segala sesuatu berasal dari Tuhan.

Sebagaimana disampaikan di atas bahwa PAK adalah pendidikan yang menyadarkan setiap orang akan Allah dan kasih-Nya dalam Yesus Kristus agar mengetahui diri mereka yg sebenarnya, keadaan mereka, bertumbuh sebagai anak Allah dalam persekutuan Kristen, memenuhi panggilan bersama sebagai murid Yesus di dunia dan tetap percaya pada pengharapan Kristen (Campbell Wyckopp). PAK merupakan pendidikan yang berpangkal pada Tuhan Yesus Kristus dan Alkitab merupakan acuan untuk melihat karya Tuhan Yesus dalam hidup manusia.

Sementara arti teologi adalah ilmu yang membicarakan tentang Allah dan hubungan antara Allah dan alam semesta (B.B. Warfield). Teologi adalah ilmu yang berhubungan dengan Yang Tidak Terbatas dan yang terbatas, dengan Allah dan alam semesta. Atau dengan kata lain teologi adalah ilmu yang membicarakan Allah Sang Pencipta yang berhubungan dengan alam semesta.

b. Hubungan PAK & Penginjilan

Randolp Crump Miller, "Kita tidak dapat berpikir secara serius tentang PAK tanpa melibatkan teologi". Teologi merupakan pengajaran yang harus dikomunikasikan, diwariskan dan dirumuskan secara teologis.

PAK dan Teologi harus memiliki hubungan timbal balik agar menciptakan pengajaran. Dasar pemahaman PAK adalah kemampuan seseorang untuk berteologi. Dasar pengajaran PAK adalah keterampilan seseorang berteologi. Pengembangan materi PAK adalah kemampuan dan keterampilan seseorang untuk meletakkan dasar teologi sebagai bahan materi PAK. Orang percaya yang telah mengetahui firman dengan benar akan mampu menjadi pekerja Tuhan yang efektif, pembela iman yang gigih dan tidak kenal gentar yang mampu bertahan terhadap berbagai serangan di jahat serta melangkah maju menuju kemenangan yang disediakan Kristus baginya.

### C. KESIMPULAN

Pendidikan agama Kristen tidak hanya menghasilkan pengetahuan akan firman Tuhan saja, tetapi juga diharapkan menjadikan umat Tuhan yang layak bagiNya dan akan menjadi berkat bagi sekelilingnya. Sehingga PAK sangat dinantikan disegala lini kehidupan manusia.

### D. REFERENSI

Homrighausen , E.G. & Enklaar, I.H. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001

Kristianto, Paulus L. *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Penerbit ANDI, 2006

Cully, Iris V. *Dinamika Pendidikan Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003

Boehlke, Robert R. *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek PAK: Dari Plato-Ignatus dari Loyola*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005

G. P. Harianto. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012